

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam aktivitas nyata di masyarakat, sehingga ilmu yang didapat bisa diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. PKPM diharapkan menjadi pengalaman belajar baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan dorongan dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data statistik tahun 2023, jumlah yang diberikan UMKM mencapai 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia, jumlah pelaku UMKM diperkirakan mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, atau sekitar Rp 9.580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total angkatan kerja.

Di balik prestasi luar biasa yang diraih oleh UMKM, masih terdapat beberapa tantangan, salah satunya adalah kurangnya laporan keuangan yang memadai. Masalah ini timbul karena banyak pelaku UMKM belum memahami sepenuhnya pentingnya pencatatan keuangan. Padahal, laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mengontrol keuangan, membuat perencanaan yang akurat, dan menarik investasi untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Tanpa laporan keuangan yang memadai, UMKM menghadapi kesulitan dalam menilai kinerja usaha mereka dan merencanakan strategi bisnis yang efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

UMKM **Penginapan Merak Belantung** merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang didirikan sejak tahun 2020 dengan fokus utama pada klaning getuk, makanan tradisional yang menjadi ciri khasnya. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, usaha ini tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga memerlukan manajemen keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya dimasa depan.

Pada dasarnya, melakukan pencatatan keuangan sederhana dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Pembukuan yang sederhana ini memungkinkan pemilik usaha untuk memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha mereka.

Atas permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu “PENERAPAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS DIGITAL EKONOMI TERHADAP PENGINAPAN HANGGUM MERAK BELANTUNG DENGAN METODE KUANTITATIF”. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang sederhana, agar mereka dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan efektif dalam mengelola usaha mereka. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMKM Penginapan Hanggum dapat memperbaiki kinerja akuntansi dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Profil Desa

Desa Merak Belantung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini termasuk wilayah pesisir yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, sedangkan sebagian lainnya menggantungkan hidup dari pertanian. Seiring dengan perkembangan zaman, desa ini juga mulai melahirkan beragam kegiatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara mandiri.

Dalam perkembangan tata wilayahnya, Desa Merak Belantung terbagi menjadi Enam (6) Dusun. Pembagian ini tidak hanya mempermudah sistem administrasi, namun juga membantu pemerataan pembangunan dan pengelolaan potensi di setiap wilayahnya. Adapun ke-enam dusun tersebut adalah:

1. Dusun Merak (terletak di sebelah Barat Desa) yang merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan. Lokasinya dekat dengan pesisir sehingga sebagian besar warganya berprofesi di bidang perikanan.
2. Dusun Muang (berada di bagian Barat Desa). Wilayah ini memiliki kombinasi antara lahan pertanian dan pesisir, sehingga penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus nelayan musiman.
3. Dusun Lambur (terletak di sebelah Utara Desa). Wilayah ini relatif lebih jauh dari pesisir dan dikenal dengan lahan pertaniannya. Komoditas utama yang dihasilkan berupa padi, singkong, dan tanaman lainnya
4. Dusun Haringin (berada di sebelah Timur Desa). Potensi yang ada di dusun ini mencakup pertanian serta usaha mikro yang mulai dirintis oleh masyarakat.
5. Dusun Kenjuru (terletak di bagian Timur Desa). Selain memiliki lahan pertanian, dusun ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM berbasis kerajinan maupun kuliner.
6. Dusun Batu Balai (berada di sebelah Selatan Desa). Karena letaknya dekat jalur transportasi dan pemukiman yang lebih padat, dusun ini menjadi salah satu pusat pergerakan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2019 jumlah Penduduk Desa Merak Belantung, Laki laki = 2.452 Jiwa, Perempuan = 2.279, sehingga total keseluruhan jiwa = 4.731 dan memiliki 1.200 KK, dengan rasio jenis kelamin sebesar 107, 59. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Desa Merak Belantung merupakan desa terluas di Kawasan pesisir pantai yang mempunyai luas wilayah 17,052 km². Potensi yang dimiliki di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda meliputi, perkebunan, pertanian, dan perikanan serta industri rumahan.

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merak Belantung merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai sarana pengelolaan potensi lokal yang ada di masyarakat. Kehadiran BUMDes ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengelolaan unit-unit usaha yang sesuai dengan karakteristik wilayah. BUMDes Merak Belantung memanfaatkan keunggulan desa yang terletak di pesisir dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor perikanan, pertanian, hingga pariwisata pantai. Melalui BUMDes, hasil tangkapan laut dan produk olahan ikan dari masyarakat dapat dikelola dan dipasarkan lebih luas, sementara di sektor pertanian, BUMDes berperan dalam mendukung distribusi hasil panen serta penyediaan kebutuhan pokok bagi warga.

Selain sektor produksi, BUMDes juga diarahkan untuk mendorong pengembangan UMKM lokal, seperti usaha kuliner, kerajinan, hingga jasa berbasis masyarakat. Dukungan terhadap UMKM ini dilakukan melalui fasilitasi pemasaran, pembinaan, dan pengelolaan jaringan usaha agar produk masyarakat Merak Belantung mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Potensi terbesar yang sedang digarap adalah pariwisata pesisir. Desa Merak Belantung dikenal memiliki deretan pantai indah seperti Pantai Merak Belantung, Pantai Cemara, hingga Pantai Marina yang sering menjadi

destinasi wisatawan. Melalui BUMDes, sektor wisata ini dapat dikembangkan menjadi lebih terstruktur, baik dari sisi pengelolaan destinasi, promosi, maupun penyediaan layanan wisata yang melibatkan langsung masyarakat setempat.

Dengan dukungan posisi geografis yang strategis, berada di jalur lintas Sumatera dan dekat dengan pusat kota Kalianda, BUMDes Merak Belantung memiliki peluang besar untuk tumbuh sebagai motor penggerak ekonomi desa. Kehadiran BUMDes ini tidak hanya berperan dalam penguatan usaha lokal, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas, memperkuat daya saing produk desa, serta menjadikan Merak Belantung sebagai desa yang mandiri dan berdaya secara ekonomi.

1.1.3 Profil PENGINAPAN

Penginapan Hanggum adalah Penginapan/HomeStay yang berkomitmen dalam melestarikan wisata di daerah Merak Belantung, dengan fokus utama pada beberapa wisata pantai yang ada di daerah tersebut. Dalam tahap pengembangan awal, Penginapan Hanggum berfokus pada kenyamanan, strategis dan kualitas pada penginapan, meskipun masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Dengan tekad yang kuat, Penginapan Hanggum berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya di masa mendatang.

Berikut profil Penginapan Hanggum:

Nama Usaha	: Penginapan Hanggum
Nama Pemilik	: Ibu Nursah
Tahun Berdiri	: 2025
Alamat Pemilik Usaha	: JL. Haringin Merak Belantung Dusun 4

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penerapan keuangan sederhana berbasis digital ekonomi di penginapan Hanggum Merak Belantung
2. Sejauh mana pemanfaatan aplikasi digital (seperti e-wallet, aplikasi pencatatan keuangan, dan pembayaran digital) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di penginapan tersebut?

3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan keuangan sederhana berbasis digital terhadap pengelola keuangan penginapan hanggum?
4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan sistem keuangan sederhana berbasis digital pada penginapan hanggum?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Adapun tujuan dari pelaksanaan untuk mengetahui penerapan sistem keuangan sederhana berbasis digital ekonomi pada Penginapan Hanggum Merak Belantung.
2. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem keuangan sederhana berbasis digital dalam meningkatkan ketepatan dan efisiensi pencatatan transaksi.
3. Untuk memberikan rekomendasi strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan modern melalui penerapan digitalisasi keuangan sederhana.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pengalaman praktis dalam menyusun dan menerapkan Sistem Keuangan Berbasis Digital.
 - b. Menambah wawasan mengenai apa itu Sistem Keuangan Berbasis Digital.
 - c. Melatih kemampuan analisis kuantitatif dengan data riil.
2. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Kemudahan administrasi untuk mengurangi risiko kehilangan catatan manual atau kesalahan perhitungan.
 - b. Peningkatan profesionalitas agar penginapan lebih terlihat menarik dimata para wisatawan yang akan berkunjung.
 - c. Pencatatan pemasukan, pengeluaran dan transaksi tamu lebih rapih dan transparan.